

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *inflation rate* dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika terhadap LQ45, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Inflation rate* dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika secara bersama-sama berpengaruh terhadap pergerakan harga indeks LQ45. Berdasarkan hasil dari Uji hipotesis simultan didapatkan bahwa *inflation rate* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh negatif sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika ( $X_2$ ) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah 57,4% sementara angka sisa sebesar 42,6% merupakan faktor lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima
2. Berdasarkan uji hipotesis parsial, nilai signifikan *Inflation rate* lebih besar di bandingkan LQ45 yaitu 0,178 yang berarti *Inflation rate* tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga indeks LQ45. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada periode 2020-2021 *inflation rate* di Indonesia mencatat inflasi tahunan terendah pada tahun 2020 sebesar 1,68%. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap meningkatnya daya beli masyarakat dikarenakan sedang terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan masyarakat memilih untuk menyimpan dananya untuk keperluan pokok dan tidak menggunakan dana untuk berinvestasi dikarenakan persepsi masyarakat atas pandemi Covid-19 masih akan berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial, nilai signifikansi kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika lebih kecil di bandingkan LQ45 yaitu 0,000 yang berarti Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh terhadap pergerakan harga indeks LQ45. Nilai tukar sangat berdampak pada harga-harga bahan baku dan masa pandemi Covid-19 ini menyebabkan kondisi perekonomian di negara-negara dunia termasuk Indonesia menjadi tidak stabil sehingga menyebabkan investor merasa ragu untuk menginvestasikan dananya di Indonesia. Selain itu, kurs dapat berguna sebagai *hedging* (pelaku usaha lebih menghindari fluktuasi kurs) sehingga investor memilih menjual

rupiah dan menukarnya dengan Dolar Amerika agar terhindar dari risiko ketidakpastian yang diakibatkan oleh Covid-19 dikarenakan Dolar Amerika merupakan mata uang asing yang kuat serta relatif aman disaat adanya gejolak ekonomi sehingga hal ini berdampak pada pergerakan indeks harga LQ45. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Saran Praktisi

Bagi perusahaan disarankan untuk dapat memperhatikan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika karena nilai tukar berdampak pada indeks harga saham yang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan terutama dalam menghadapi ketidakstabilan perekonomian di Indonesia sekarang ini yang diakibatkan adanya wabah virus Corona. Selain itu, bagi investor perlu berhati-hati sebelum melakukan investasi terutama pada masa pandemi Covid-19 karena pada masa ini kondisi perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakstabilan. Sebelum mengambil keputusan investor dapat mempertimbangkan tingkat nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika karena nilai tukar merupakan salah satu acuan dalam menanamkan investasi agar tidak mengalami kerugian investasi dikemudian hari.

### 2. Saran Teoritis

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel makro ekonomi, yaitu *inflation rate* dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terhadap indeks harga saham. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel makro ekonomi lainnya agar hasil penelitian dapat terlihat perbedaannya dengan penelitian ini sehingga dapat memperkaya teori dan penelitian mengenai makro ekonomi dan harga saham. Selain itu, penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan LQ45 yang merupakan perusahaan dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga pada masa pandemi Covid-19 perusahaan-perusahaan tersebut mampu bertahan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan sampel penelitian dari perusahaan-perusahaan dengan sektor industri yang spesifik, seperti manufaktur, perbankan, pariwisata, pertambangan, dan lain sebagainya atau perusahaan pada sektor yang terdampak paling

tinggi pada masa pandemi Covid-19 agar hasil penelitian dapat terlihat bagaimana pandemi Covid-19 memberikan dampak pada perusahaan dalam sektor-sektor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Aditya, Sinaga, B. M., & Maulana, A. (2018). Pengaruh Indeks Bursa Luar Negeri, Indikator Makroekonomi Dan Krisi Ekonomi Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Pengaruh Indeks Bursa Luar Negeri, Indikator Makro Ekonomi Dan Kirisi Ekonomi Global Terhadap Indeks Harga Saham Abungan Di Indonesia*, 4(2), 284–295.
- Afrizal, S., & Farlian, T. (2017). Kontribusi Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 248–255.  
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/4846>
- Dian, C. (2020). Pembentukan Portofolio Optimal Pada Beberapa Indeks Saham Menggunakan Model Markowitz. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(2), 149–159.  
<https://doi.org/10.37598/jam.v10i2.840>
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151–165. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114>
- Hermawan, T. W., & Purwohandoko. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Sri Kehati di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1338. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1338-1352>
- Hidayanti, R. (2020). *Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham*.
- Ilimi, M. F. (2017). Pengaruh Kurs/ Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Lq-45 Periode Tahun 2009-2013. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14335>
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal. *Al Masraf*, 1(1), 67–74.
- Nani, S. S., Alexander, S. W., & Saerang, D. P. E. (2019). Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex Dividend Date Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2641–2650. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23714>
- Nugroho, H. (2008). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Terhadap, Kurs Dan Jumlah Uang Beredar, terhadap Indeks LQ45 (Studi kasus pada BEI Periode 2002-2007).

*Thesis*, 45.

- Paramitasari, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 129–140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2), 50–61.
- Pratiwi, E., & Hendrawan, R. (2017). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Faktor Ekonomi Makro Dan Indeks Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Lq 45 Periode 2008-2012 Dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(1), 17. <https://doi.org/10.25124/jmi.v14i1.349>
- Purwanti, & Sugiarto, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 Periode 2016-2018). *Jurnal Daya Saing*, 6(1), 64–75. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/457>
- Putra, I. G. S., Susanti, N., & Putra, O. E. (2019). Pengujian Fama & French Five-Factors Asset Pricing Model Pada Indeks Lq 45 Periode 2014-2018. *Bisma*, 13(3), 148. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i3.10981>
- Putri, R. A. F. M., & Dhian, K. (2016). Ivestasi Bank Di Dalam Pasar Modal. *Business Law Review*, 1, 21–25.
- Ramadhoni, A. (2018). *Modul Ajar Pasar Modal*.
- Roesminiyati, R., Salim, A., & Paramita, R. W. D. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, 1(1), 861–869.
- Savira, R., & Hidayat, I. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Dow Jones Terhadap Indeks Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). 1–20.
- Setiawan, W., & Faozan, A. (2021). Investasi Saham di bursa Efek Indonesia Perspektif hukum Ekonomi Syariah. 12(November), 209–213. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.268>
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Sunarto. (2020). Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial, Nikkei 225 dan FTSE Terhadap Ihsg

dan Penanam Modal Asing Indonesia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 221–230.

<https://doi.org/10.37481/sjr.v3i2.198>

Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga inflasi dan nilai tukar terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3172–3200.